

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETIDAK TEPATAN WAKTU
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
FARMASI DI BEI PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

Oleh

MEILAN FARADILLA
NPM: 1702110119



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MEILAN FARADILLA
NPM : 1702110119

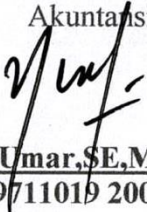
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP KETIDAK TEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DI BEI PERIODE 2017-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

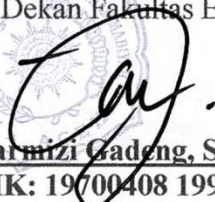
Pembimbing I


Syamsidar, SE, M.Si, Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II


Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MEILAN FARADILLA
NPM : 1702110119

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP KETIDAK TEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DI BEI PERIODE 2017-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 25 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19706408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, SE, M.Si, Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 9 Maret 2022
Yang Menyatakan




Meilan Faradilla

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meilan Faradilla
NPM : 1702110119
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETIDAK TEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DI BEI PERIODE 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Maret 2022

Yang Menyatakan,




Meilan Faradilla

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETIDAK TEPATAN WAKTU
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
FARMASI DI BEI PERIODE 2017-2020**

Pembimbing I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak
Pembimbing II : Elviza, SE, M.Si

Meilan Faradilla
NPM: 1702110119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sedangkan sampel penelitian ini yang sesuai kriteria berjumlah 8 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sedangkan profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Kata Kunci: *Ketidaktepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketidaktepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020"**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Ibu Elviza, SE, M.Si sebagai pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda serta semua keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Teman-teman satu angkatan terutama jurusan Akuntansi terima kasih banyak atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan, sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 9 Maret 2022
Penulis

(Meilan Faradilla)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	9
2.1 Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Ketepatan Waktu	9
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Manfaat Laporan Keuangan	11
2.1.4 Pengukuran Laporan Keuangan.....	12
2.2 Profitabilitas	13
2.2.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	13
2.2.2 Pengukuran Profitabilitas	15
2.3 Solvabilitas.....	16
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas	16
2.3.2 Pengukuran Solvabilitas	18
2.4 Reputasi Kantor Akuntan Publik	19
2.4.1 Kategori Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	20
2.4.2 Pengukuran Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	21
2.5 Penelitian Sebelumnya	22
2.6 Kerangka Penelitian.....	25
2.6.1 Hubungan Profitabilitas dengan Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	25
2.6.2 Hubungan Solvabilitas dengan Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	26
2.6.3 Hubungan Reputasi Kantor Akuntan Publik dengan Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	27
2.7 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30

3.1.1	Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
3.1.2	Jenis Penelitian	30
3.1.3	Horizon Waktu	30
3.1.4	Unit Analisis	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3	Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4	Definisi dan Operasional Variabel	34
3.5	Peralatan Analisis Data	36
3.6	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.1	Uji Normalitas	37
3.6.2	Uji Multikolinearitas.....	38
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	38
3.7	Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Deskripsi Variabel	41
4.1.2	Deskriptif Statistik.....	45
4.1.3	Pengujian Asumsi Klasik.....	47
4.1.3.1	Pengujian Normalitas	47
4.1.3.2	Pengujian Multikolinearitas	48
4.1.3.3	Pengujian Heteroskedastisitas.....	49
4.1.4	Regresi Linier Berganda	50
4.1.5	Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	51
4.1.6	Hasil Pembuktian Hipotesis.....	52
4.2	Pembahasan.....	54
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	54
4.2.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	55
4.2.3	Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	56
4.2.4	Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	57
BAB V	PENUTUP	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	32
Tabel 3.2 Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	32
Tabel 3.3 Perusahaan Farmasi yang tidak Menerbitkan Laporan Keuangan Periode 2017-2019	32
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.5 Definisi dan Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	41
Tabel 4.2 Profitabilitas	42
Tabel 4.3 Solvabilitas.....	43
Tabel 4.4 Reputasi Kantor Akuntan Publik	44
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistics</i>	45
Tabel 4.6 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.8 <i>Coefficients^a</i>	50
Tabel 4.9 <i>Model Summary^b</i>	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	65
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	67
Lampiran 3 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	69
Lampiran 4 Uji Normalitas	69
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas.....	69
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Perkembangan pasar modal mendorong perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di pasar modal untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena kualitas laporan keuangan yang baik atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dapat mendorong investor untuk berinvestasi (Putri, 2013).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yaitu aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan (Bastian, 2016:9). Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit report lag* yaitu jarak antara tanggal tahun tutup buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Apabila audit report lag melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut (Abadi, 2017:2).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu

antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan (Kurniasih, 2019:1). Adapun perusahaan farmasi yang dapat mempublikasi laporan keuangan dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Farmasi dan Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

No	Perusahaan	Kode	Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	16 April 2018	29 Maret 2019	01 April 2020	01 Mei 2021
2	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	17 April 2018	02 April 2019	02 April 2020	31 Maret 2021
3	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	17 April 2018	29 Maret 2019	03 April 2020	31 Maret 2021
4	PT. Merck Indonesia Tbk	MERK	18 April 2018	30 Merat 2019	31 Maret 2020	16 April 2021
5	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	13 April 2018	27 Maret 2019	14 April 2020	16 April 2021
6	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	04 April 2018	28 Maret 2019	17 April 2020	06 April 2021
7	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	18 Februari 2018	18 Februari 2019	18 Februari 2020	08 Februari 2021
8	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	19 April 2018	29 Maret 2019	01 April 2020	31 Maret 2021

Sumber: www.id.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa perusahaan dikatakan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan apabila disampaikan melewati batas waktu 31 Maret tahun berikutnya setelah tahun tutup buku. Fenomena perusahaan farmasi pada PT Kimia Farma Tbk bahwa terlambatnya melaporkan laporan keuangan terjadi pada awal tahun 2017-2019. Keterlambatan laporan keuangan perusahaan disebabkan oleh rencana KAEF untuk melakukan penelaahan terbatas. Penelaahan

terbatas dilakukan seiring dengan KAEF yang pada 27 Maret 2019 telah secara efektif menjadi pemegang saham PT Phapros Tbk (PEHA) yang berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Hal ini berdampak bagi KAEF yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, maka hal ini akan dikenakan sanksi diantaranya peringatan tertulis 1 (keterlambatan 30 hari terhitung batas akhir penyampaian laporan keuangan), Peringatan tertulis 2 dan denda sebesar Rp. 50.000.000 (dimulai hari ke-31 hari sampai hari ke-60 belum melaporkan laporan keuangan), serta peringatan tertulis 3 dan denda sebesar Rp. 150.000.000 (apabila tidak melaporkan laporan keuangan dalam hari ke-61 sampai hari ke-90).

Fenomena laporan keuangan merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, ternyata di dalam laporan keuangan masih banyak disajikan data yang kurang sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh badan pemeriksa keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, oleh karena itu untuk mendapat laporan keuangan yang handal, kelengkapan, dapat dipercaya dan dipahami maka diperlukan kualitas sumber daya manusia untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pada umumnya, dalam meneliti kemungkinan terjadi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan yaitu menggunakan indikator keuangan. Indikator keuangan ini diperoleh dari analisis rasio-rasio keuangan yang terdapat pada informasi laporan keuangan yang diterbitkan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan Farmasi merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktia maupun modal sendiri (Sartono 2017:122). Besar kecilnya laba dapat menghasilkan informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan dan mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup untuk membiayai operasionalnya, tidak perlu menambah besaran hutang dari perusahaan. Tingginya rasio profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan efisiensi manajemen dengan memaksimalkan seluruh aset perusahaan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Selain profitabilitas, solvabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi laporan keuangan. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis rasio ini diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang apabila pada suatu saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan (Widarjo dan Setiawan, 2016:34). Dengan keadaan seperti itu, perusahaan cenderung akan menampilkan kinerja yang baik dengan melakukan manajemen laba untuk memberikan kepercayaan kepada kreditur akan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Solvabilitas menunjukan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi. Solvabilitas mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan

pendanaan melalui utang (Brigham & Houston, 2017:140). Rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio utang modal (*Debt to Equity Ratio*) yaitu total utang dibagi dengan modal. Semakin rendah rasio utang, semakin baik kondisi perusahaan.. Untuk calon kreditur informasi rasio utang ini juga penting karena melalui rasio utang, kreditur dapat mengukur seberapa tinggi risiko utang yang diberikan kepada suatu perusahaan.

Faktor lainnya yaitu reputasi KAP, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan ketika kantor akuntan yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. Di kalangan masyarakat, reputasi kantor akuntan publik dapat diproksi dengan ukuran kantor akuntan publik (Lestari, 2017). KAP berskala besar adalah KAP yang sudah dikenal internasional dimana menyediakan jasa audit yang lebih berkualitas dari pada KAP berskala kecil. Hal ini menyebabkan kantor akuntan publik akan memberi pengaruh terhadap kualitas keluaran laporan keuangan.

Permasalahan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah kurangnya independensi auditor dan maraknya manipulasi akuntansi korporat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan audit mulai menurun, sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mempertanyakan eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen. Oleh karena itu, sikap mental independen harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga harus menghindari keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya. Lamanya

waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi untuk dipublikasikan, karena ketepatan waktu audit merupakan salah satu elemen pokok laporan keuangan yang andal sehingga keterlambatan akan informasi tersebut akan menimbulkan reaksi yang negatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Apakah solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

4. Apakah reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis.** Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Serta hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga menjadi bahan referensi lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. **Manfaat Praktis.** Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengontrol kinerja perusahaan, mencegah terjadinya penjualan kredit yang macet dan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. dan bagi Investor dan Calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Banda Aceh. Sesuai dengan masalah dikaji, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Keterlambatan laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, para investor mungkin menanggapi keterlambatan tersebut sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. Secara langsung perusahaan publik yang melanggar prinsip keterbukaan informasi dengan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu telah dikenakan sanksi administrasi dan denda (Lestari, 2018:37).

2.1.1 Pengertian Ketepatan Waktu

Menurut Suwardjono (2017:170) ketepatan waktu (*timeliness*) adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang parsial, karena ketepatan waktu menentukan keputusan yang paling tepat oleh pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu adalah informasi yang ada dan siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2016:13).

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Jika

terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Lestari, 2018:36).

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2017:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu instansi pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Bastian (2016:9) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh instansi yang bersangkutan (Fahmi, 2017:2). Sementara menurut Mahmudi (2018:143) laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan.

Munawir (2017:5) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Kurniasih (2019:13) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3 Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2017:31) manfaat analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Kasmir (2017:68) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Sedangkan menurut Harahap (2017:195), manfaat analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model dan teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

2.1.4 Pengukuran Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diproksikan dengan variabel *dummy*. Perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dikategorikan kelompok 1 dan bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan masuk kategori 0 (Ferdina dan Wirama, 2017). Perusahaan dikatakan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan apabila disampaikan melewati batas waktu 31 Maret tahun berikutnya setelah tahun tutup buku (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Dalam peraturan disebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPEAM dan LK.

Menurut Kurniasih (2019:63) ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan kategori 0 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sesuai dengan peraturan yang diterbitkan OJK, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut.

2.2 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:115) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2017:122). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2017:309).

Profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2017:107). Menurut Munawir (2017:43) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Riyanto (2018:123) profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Martono dan Harjito, 2016:18). Menurut Sugiyarso dan Winarni (2016:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.

2.2.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar

perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2017:197-198) yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat profitabilitas menurut Kasmir (2017:198) adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Harahap (2017:305) profitabilitas mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai sebagai berikut:

1. Analisis kemampuan menghasilkan laba itunjukan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.
2. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
3. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
4. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

2.2.2 Pengukuran Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sutrisno, 2017:223).

Menurut Brigham dan Houston (2017:90) rasio laba terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Menurut Kasmir (2017:202) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini maka kinerja perusahaan semakin tidak baik. Menurut Kasmir (2017:202) *Return on Assets* ini dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Asset*, karena *Return on Asset* merupakan tolak ukur para investor untuk melihat tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan. Dengan mengetahui rasio *Return on Asset* akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2.3 Solvabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) solvabilitas adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Menurut Syamsudin (2017:89) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk membesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2017:113) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Menurut Sartono (2017:157) solvabilitas adalah pengguna asset dan sumber dana oleh pihak yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Harahap (2017:306) solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas.

Brigham dan Houston (2017:140) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Sawir (2016:13) menjelaskan rasio solvabilitas adalah mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sutrisno (2017:15) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

2.3.1 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan seperti diketahui bahwa penggunaan modal

sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:153) adapun tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, menurut Kasmir (2017:154) adapun manfaat solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menganalisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2.3.2 Pengukuran Solvabilitas

Solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang menunjukkan penggunaan hutang oleh perusahaan. Dalam penelitian variabel solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Harahap (2017:309) menyatakan bahwa semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.

Menurut Kasmir (2017:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuiditas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Kasmir (2017:158) rasio *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

DER mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dan *total shareholder's equity* (total modal sendiri). Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Untuk mengukur struktur modal maka dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) (Husnan dan Pudjiastuti, 2016:44).

2.4 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Menurut Basya (2016:6) reputasi adalah suatu nilai yang diberikan kepada individu, institusi atau negara. Reputasi tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat karena harus dibangun bertahun-tahun untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dinilai oleh publik. Reputasi juga baru bertahan dan *sustainable* apabila konsistennya perkataan dan perbuatan. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik (PMK NOMOR: 02/PMK.01/2016).

Menurut Sukadana dan Wirakusuma (2016:10) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008). Reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor.

Menurut Cameran dalam Kurniasih (2019:42) menyatakan, bahwa Reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, ketika:

"Kantor akuntan yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik besar dipandang sebagai auditor yang bereputasi tinggi. KAP yang memiliki reputasi baik umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar (kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor, fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan) dibandingkan dengan KAP yang reputasi kurang baik".

Hilmi dan Ali dalam Lestari (2018:26) menyatakan bahwa kantor akuntan publik besar memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di

kantor akuntan publik kecil. Dengan demikian, kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini publik. Dapat diinterpretasikan bahwa reputasi KAP merupakan suatu nilai positif yang dimiliki oleh KAP berdasarkan persepsi dan interpretasi dari citra KAP tersebut yang dinilai oleh publik.

2.4.1 Kategori Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut Messier et al. (2017:41) Kantor akuntan publik sering dikategorikan berdasarkan ukuran. Kantor yang terbesar adalah kantor akuntan publik “Big 4”: Deloitte, Ernst & Young, KPMG, dan Pricewaterhouse Coopers.” Rachmawati dalam Kurniasih (2019:58) reputasi KAP dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap audit delay, karena KAP *Big Four* dapat melakukan audit nya secara cepat dan efisien sehingga membuat perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu."

Menurut Arens et al. (2016:32), kategori ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) secara internasional adalah sebagai berikut:

1. Kantor Internasional Empat Besar. Keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik internasional “*Big Four*”. Keempat kantor ini memiliki cabang di seluruh Amerika Serikat dan seluruh dunia. Kantor “*Big Four*” mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil juga.
2. Kantor Nasional. Tiga KAP di Amerika Serikat disebut kantor nasional, karena memiliki cabang di sebagian kota besar kota utama. Kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti kantor “*Big Four*” dan bersaing secara langsung dengannya untuk mendapat klien. Setiap kantor nasional berafiliasi dengan kantor-kantor di Negara lain dan karenanya mempunyai kemampuan bertaraf internasional.
3. Kantor Regional dan Kantor Lokal yang Besar. Terdapat kurang dari 200 KAP yang memiliki staf profesional lebih dari 50 orang. Sebagian hanya memiliki satu kantor dan terutama melayani klien–klien dalam jangka yang

- tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa cabang di satu Negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh.
4. Kantor Lokal Kecil. Lebih dari 95 persen dari semua KAP mempunyai kurang dari 25 KAP tenaga profesional pada kantor yang hanya memiliki satu cabang, dan entitas nirlaba, meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik. Banyak kantor lokal kecil tidak melakukan audit dan terutama memberikan jasa akuntansi serta perpajakan bagi klien-kliennya.

2.4.2 Pengukuran Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut Kurniasih (2019:66) untuk mengukur reputasi kantor akuntan publik menggunakan *big four* yaitu kode 0 diberikan bagi KAP *non big four* dan kode 1 untuk KAP *big four*. Menurut Oktariani dan Wirakusuma (2014) dalam Abadi (2017:5), KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi Badan Pengawas Pasar Modal sehingga KAP *the big four* biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP *non the big four*. Dalam penelitian ini, kode 0 diberikan bagi KAP *non big four* dan kode 1 untuk KAP *big four*.

Ukuran KAP adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan. Ukuran KAP dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Ukuran KAP sendiri biasanya dikaitkan dengan kualitas dan reputasi auditor (Kurniasari, 2014). Begitupun menurut Ginting dan Fransisca (2014), ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Rina (2016) tentang Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan. Hasil pengujian yang diperoleh variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran Perusahaan, reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara simultan Likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Dwi Prastyo, R. Anastasia Endang Susilawati dan Nanang Purwanto (2017) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Bunga IGAP dan Gayatri (2018) tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Aldrian Diliasmara dan Nadirsyah (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *financial leverage*, dan struktur kepemilikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial. Profitabilitas dan stuktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan. (Yuniarti Rina, 2016)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran Perusahaan, reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara simultan likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Variabel Independen Reputasi KAP Variabel Dependen Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	Variabel Independen Likuiditas Ukuran Perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Opini Akuntan Publik Dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). (Ardian Dwi Prastyo, R. Anastasia Endang Susilawati dan Nanang Purwanto, 2017)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.	Variabel Independen Profitabilitas <i>Leverage</i> Variabel Dependen Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel Independen Likuiditas Opini Akuntan Publik Rasio Aktivitas Lokasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i> , dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. (Valentina Bunga IGAP dan Gayatri, 2018)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	Variabel Independen Profitabilitas <i>Leverage</i> Variabel Dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Independen Struktur Kepemilikan Umur Perusahaan
4	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Financial Leverage</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015 (Dimas Aldrian Diliasmara dan Nadirsyah, 2019)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian bahwa profitabilitas, likuiditas, <i>financial leverage</i> , dan struktur kepemilikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas dan <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial. Profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	Variabel Independen Profitabilitas Variabel Independen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Independen Likuiditas <i>Financial Leverage</i> Struktur Kepemilikan Lokasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015

2.6 Kerangka Penelitian

2.6.1 Hubungan Profitabilitas dengan Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2017:85). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Sedangkan perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketidak ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Prastyo, *et al* (2017) bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

2.6.2 Hubungan Solvabilitas dengan Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas (Harahap, 2017:306). Perusahaan yang mempunyai solvabilitas yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai solvabilitas rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi solvabilitas berarti semakin tinggi resiko kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya.

Untuk mengukur tingkat solvanilitas atau *leverage* suatu perusahaan dapat menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Harahap (2017:309) bahwa semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat kewajiban yang tinggi. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Prastyo, *et al* (2017) bahwa solvabilitas atau *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

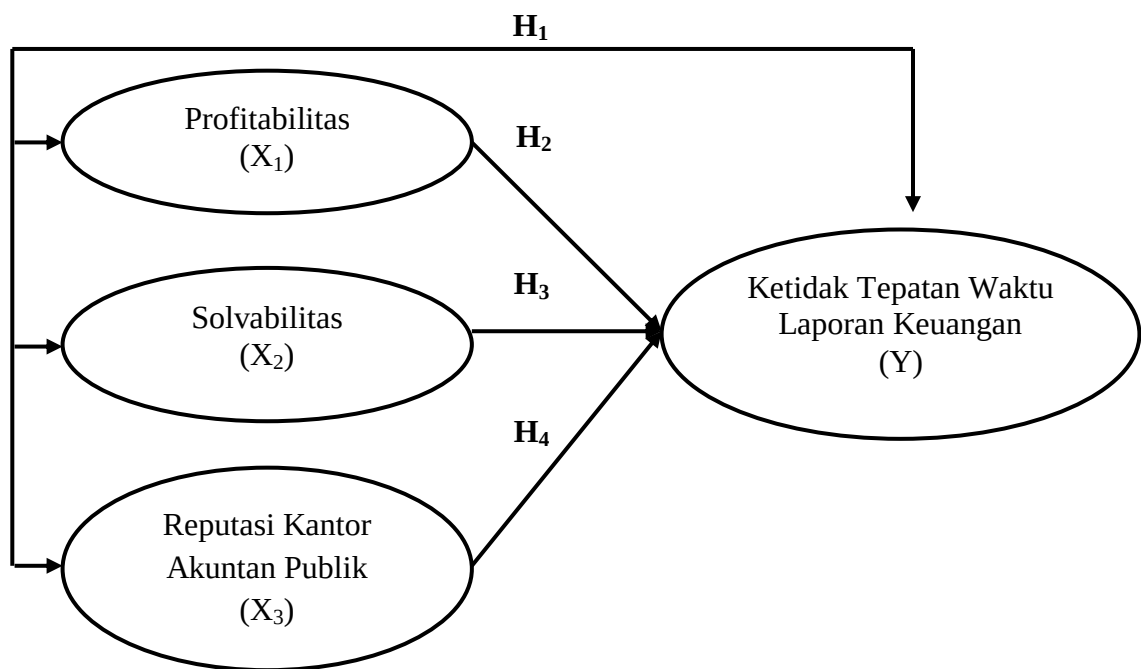
2.6.3 Hubungan Reputasi Kantor Akuntan Publik dengan Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya. Reputasi KAP merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Lestari, 2018:43). Hal ini dikarenakan reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan ketika kantor akuntan yang bereputasi baik dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. Oleh karena itu, perusahaan kemudian menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) untuk melaksanakan pekerjaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

Kantor akuntan yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. KAP yang memiliki reputasi baik umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar (kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor, fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan) dibandingkan dengan KAP yang reputasi kurang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rina (2016) reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini publik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan antar variabel independen dan dependen, maka disusunlah kerangka penelitian yang terlihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Sekunder diolah (2020)

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan terhadap rumusan penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H₂ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H₃ : Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H₄ : Reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Objek penelitian adalah laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diperoleh dari situs website *www.idx.co.id*.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono, (2017:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *time series*. Menurut Sugiyono (2017:137) studi *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan selama periode tertentu. Horizon waktu dalam penelitian ini adalah menggunakan data laporan keuangan periode 2017-2020.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan periode 2017-2020.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran di dalam penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebahagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2016:108). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu (Sugiyono, 2017:89). Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan yang diperlukan selama periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.	10
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan yang diperlukan selama periode 2017-2020	(2)
Total Sampel Penelitian		8

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Dalam penelitian ini jumlah seluruh Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 adalah 10 Perusahaan, adapun jumlah Perusahaan Farmasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Perusahan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

No.	Perusahaan	Kode
1.	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3.	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4.	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	PT. Merck Indonesia Tbk	MERK
6.	PT. Phapros Tbk	PEHA
7.	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
8.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
9.	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
10.	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Selanjutnya Perusahaan Farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang diperlukan selama periode 2017-2020, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Perusahan Farmasi yang tidak Menerbitkan Laporan Keuangan Periode 2017-2020

No.	Perusahaan	Kode
1.	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF
2.	PT. Phapros Tbk	PEHA

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan Tabel 3.3 terdapat 8 Perusahaan Farmasi yang dijadikan sebagai populasi, maka semua populasi dinilai menjadi sampel penelitian dengan jumlah pengamatan sebanyak 32 (8x4) pengamatan. Jadi penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian pada Perusahaan Farmasi dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Perusahaan	Kode
1.	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
3.	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
4.	PT. Merck Indonesia Tbk	MERK
5.	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
6.	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
7.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
8.	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Sumber: Data Sekunder, 2020 (Diolah)

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2017:141). Data penelitian ini bersumber dari internet yaitu melalui situs www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunaakaan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah data yang berkaitan dengan profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2017 s/d 2020.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:32) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan.

a. Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik.

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets*. *Return on Assets* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

b. Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio total utang terhadap total ekuitas, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

c. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Dalam penelitian ini untuk mengukur reputasi kantor akuntan publik menggunakan *big four* yaitu kode 0 diberikan bagi KAP *non big four* dan kode 1 untuk KAP *big four*.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) ketidaktepatanwaktuan publikasi laporan keuangan (Y) dan variabel bebas (*independent*) yaitu profitabilitas (X_1), solvabilitas (X_2) dan reputasi kantor akuntan publik (X_3) seperti terlihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Definisi dan Operasioanal Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Dependent				
1	Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Kurniasih, 2019:13)	Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> , dimana: - Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu publikasi laporan keuangan - Kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu publikasi laporan keuangan.	Rasio
Independent				
2	Profitabilitas (X ₁)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:115)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Solvabilitas (X ₂)	Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur samapi sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2017:113).	$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Rasio
4	Reputasi Kantor Akuntan Publik (X ₃)	Kantor akuntan yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal (Cameran dalam Kurniasih, 2019:42).	- KAP <i>non big four</i> berkode 0 - KAP <i>big four</i> berkode 1	Rasio

3.5 Peralatan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik persamaan regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang

dapat digunakan untuk memprediksi besar variabel dependen. Menurut Sugiyono, (2017:221) model analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y	= Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan
α	= Konstanta
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Solvabilitas
X_3	= Reputasi Kantor Akuntan Publik
β_1, β_2 dan β_3	= Koefisien regresi X_1, X_2 dan X_3
ε	= <i>Error term</i>

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer melalui bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Untuk mencari hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan peralatan statistik koefisien korelasi (R). Selanjutnya untuk mengetahui besarnya variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2).

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Sarwono (2016:96), uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sarwono (2016:97), uji *Kalmugorov-Smirnof Goodness Of Fit* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai dalam sampel sesuai dengan distribusi teoritis tertentu, misalnya normalitas data dan persyaratan untuk pengujian *Kalmugorov-Smirnof Goodness Of Fit* yaitu data yang diuji harus data kuantitatif yang berskala interval atau rasio. Untuk mengetahui hasil pengujian uji

normalitas dilihat dari jika nilai Sig (2-tailed) > taraf signifikan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka distribusi data normal dan jika nilai Sig (2-tailed) < taraf signifikan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka distribusi data tidak normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sarwono (2016:97) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antara variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditemukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga. Uji multikolenieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) ≥ 10 atau *tolerance* $\leq 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolenieritas. Sebaliknya apabila nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) ≤ 10 atau *tolerance* $\geq 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolenieritas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sarwono dan Budiono (2016:185) uji heterokedastisitas memberikan penjelasan adanya hubungan antara lain yang diprediksi dengan studentised delete residual masing-masing. Model regresi layak digunakan untuk memprediksi jika data tersebar berpencar disekitar angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola atau kecenderungan tertentu. Untuknya menguji ada tidaknya Heterokedastisitas digunakan Uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai *absolute* dari

residual (error) yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3.7 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1=\beta_2=\beta_3=0$ atau ($\beta_i=0$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{a1} : Jika $\beta_1\neq\beta_2\neq\beta_3\neq0$ atau ($\beta_i\neq0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Uji Parsial

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1=0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{04} : Jika $\beta_3 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya reputasi kantor akuntan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{a4} : Jika $\beta_3 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel

1. Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Data ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 seperti terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

No	Kode	Ketidaktepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan				Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	0	1	0	0	0,25
2.	KAEF	0	0	0	1	0,25
3.	KLBF	0	1	0	1	0,50
4.	MERK	0	1	0	0	0,25
5.	PYFA	0	1	0	0	0,25
6.	SCPI	0	1	0	0	0,25
7.	SIDO	1	1	1	1	1
8.	TSPC	0	1	0	1	0,50
Jumlah		1	7	1	4	3,25
Rata-Rata		0,125	0,875	0,125	0,50	0,4063

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat diketahui bahwa nilai rata-rata ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan dari 8 sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 0,4063. Nilai rata-rata ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan tertinggi adalah pada tahun 2018 sebesar 0,875 sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada tahun 2017 dan 2019 sebesar 0,125.

2. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets*. *Return on Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Data profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 seperti Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Profitabilitas

No	Kode	Profitabilitas (ROA)				Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	9,89	11,92	12,12	8,16	10,5225
2.	KAEF	5,44	4,25	86,58	116,30	53,1425
3.	KLBF	14,76	13,76	12,52	12,41	13,3625
4.	MERK	18,41	92,50	8,40	8,27	31,895
5.	PYFA	4,47	4,52	4,90	9,67	5,89
6.	SCPI	9,05	7,77	7,95	13,66	9,6075
7.	SIDO	16,90	19,89	22,88	24,26	20,9825
8.	TSPC	7,50	6,87	7,11	9,13	7,6525
Jumlah		86,42	161,48	162,46	201,86	153,055
Rata-Rata		10,8025	20,185	20,3075	25,2325	19,1319

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat diketahui bahwa nilai rata-rata profitabilitas dari 8 sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 19,1319. Nilai rata-rata profitabilitas tertinggi adalah pada tahun 2020 sebesar 25,2325 sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 10,8025.

3. Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio total utang terhadap total ekuitas, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Data solvabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Solvabilitas

No	Kode	Solvabilitas (DER)				Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	0,47	0,40	0,40	0,42	0,4225
2.	KAEF	1,37	1,82	1,48	1,47	1,535
3.	KLBF	0,20	0,19	0,21	0,23	0,2075
4.	MERK	0,38	1,44	0,52	0,52	0,715
5.	PYFA	0,47	0,57	0,53	0,45	0,505
6.	SCPI	2,79	2,26	1,30	0,90	1,8125
7.	SIDO	0,09	0,15	0,15	0,19	0,145
8.	TSPC	0,46	0,45	0,45	0,43	0,4475
Jumlah		6,23	7,28	5,04	4,61	5,79
Rata-Rata		0,77875	0,91	0,63	0,57625	0,72375

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat diketahui bahwa nilai rata-rata solvabilitas dari 8 sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 0,72375. Nilai rata-rata solvabilitas

tertinggi adalah pada tahun 2018 sebesar 0,91 sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,57625.

4. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Dalam penelitian ini untuk mengukur reputasi kantor akuntan publik menggunakan *big four* yaitu kode 0 diberikan bagi KAP *non big four* dan kode 1 untuk KAP *big four*. Data reputasi kantor akuntan publik pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Reputasi Kantor Akuntan Publik

No	Kode	Reputasi Kantor Akuntan Publik				Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	1	0	1	1	0,75
2.	KAEF	1	1	1	1	1
3.	KLBF	1	0	1	1	0,75
4.	MERK	1	0	1	1	0,75
5.	PYFA	1	0	1	1	0,75
6.	SCPI	1	0	1	1	0,75
7.	SIDO	0	0	0	0	0
8.	TSPC	1	0	1	1	0,75
Jumlah		7	1	7	7	5.5
Rata-Rata		0,875	0,125	0,875	0,875	0,6875

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat diketahui bahwa nilai rata-rata reputasi kantor akuntan publik dari 8 sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 0,6875. Nilai rata-rata reputasi kantor akuntan publik tertinggi adalah pada tahun 2017, 2019-2020 sebesar 0,875 sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,125.

4.1.2 Deskriptif Statistik

Gambaran hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketidak Tepatn Waktu Publikasi Laporan Keuangan	32	.00	1.00	.4063	.47093
Profitabilitas	32	4.25	116.30	19.1319	26.72598
Solvabilitas	32	.09	2.79	.7237	.66574
Reputasi Kantor Akuntan Publik	32	.00	1.00	.6875	.47093
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Sekunder, 2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai terendah, tertinggi dan rata-rata dari variabel yang diteliti. Untuk variabel dependen yaitu variabel ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan nilai terendah sebesar 0,00, dan nilai tertinggi sebesar 1,00, nilai rata-rata sebesar 0,4063 dan nilai Std. *Deviation* sebesar 0,47093 Dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi yang berbeda karena ada perusahaan yang tepat dan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Untuk variabel independen yaitu profitabilitas diperoleh nilai terendah pada tahun 2018 sebesar 4,25 pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 116,30 pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, nilai rata-rata sebesar 19,1319 dan nilai Std. *Deviation* sebesar 26,72598 dengan

membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang berbeda diantara masing-masing observasi sehingga dalam penyampaian laporan keuangan ada yang tepat dan tidak tepat dengan batas maksimal dibawah tanggal 1 April untuk setiap tahunnya.

Variabel solvabilitas nilai terendah pada tahun 2017 sebesar 0,09 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk dan nilai tertinggi pada tahun 2017 sebesar 2,79 pada PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,7237 dan nilai *Std. Deviation* sebesar 0,66574 dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi untuk mengukur samapi sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang yang berbeda diantara masing-masing observasi sehingga dalam penyampaian laporan keuangan ada yang tepat dan tidak tepat dengan batas maksimal dibawah tanggal 1 April untuk setiap tahunnya.

Sedangkan variabel reputasi kantor akuntan publik nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 1,00, nilai rata-rata sebesar 0,6875 dan standar deviasi sebesar 0,47093. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi yang berbeda diantara masing-masing observasi karena ada beberapa perusahaan yang diaudit oleh *big four* dan sisanya diaudit oleh *non big four*.

4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.1.3.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal aatau tidak. Uji narmalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tingkat signifikan 5%. Dasar pengambilan uji normalitas dengan melihat probabilitas asymp. Sig (2-tailed), jika probabilitas asymp. Sig (2-tailed) >0,05 maka data distribusi normal dan probabilitas asymp. Sig (2-tailed) <0,05 maka data distribusi tidak normal. Adapun uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas	Solvabilitas	Reputasi Kantor Akuntan Publik
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	.3125	19.1319	.7237	.6875
	Std. Deviation	.47093	26.72598	.66574	.47093
Most Extreme Differences	Absolute	.434	.332	.310	.434
	Positive	.434	.332	.310	.253
	Negative	-.253	-.289	-.171	-.434
Kolmogorov-Smirnov Z		2.455	1.881	1.754	2.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.162	.016	.042	1.162

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan pada Tabel 4.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh bahwa angka signifikan untuk variabel dependen yaitu ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah sebesar 1,162 dan variabel independen yaitu untuk variabel profitabilitas sebesar 0,016, variabel solvabilitas sebesar 0,042 dan variabel reputasi kantor akuntan publik adalah sebesar 1,162 karena

nilai signifikan $> 0,05$, maka distribusi masing-masing variabel tersebut adalah normal.

4.1.3.2 Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) ≥ 10 atau *tolerance* $\leq 0,10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolenieritas. Sebaliknya apabila nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) ≤ 10 atau *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolenieritas, adapun hasil uji multikolinearitas seperti pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
1	Profitabilitas (X_1)	0,546	1,830
2	Solvabilitas (X_2)	0,617	1,621
3	Reputasi Kantor Akuntan Publik (X_3)	0,604	1,654

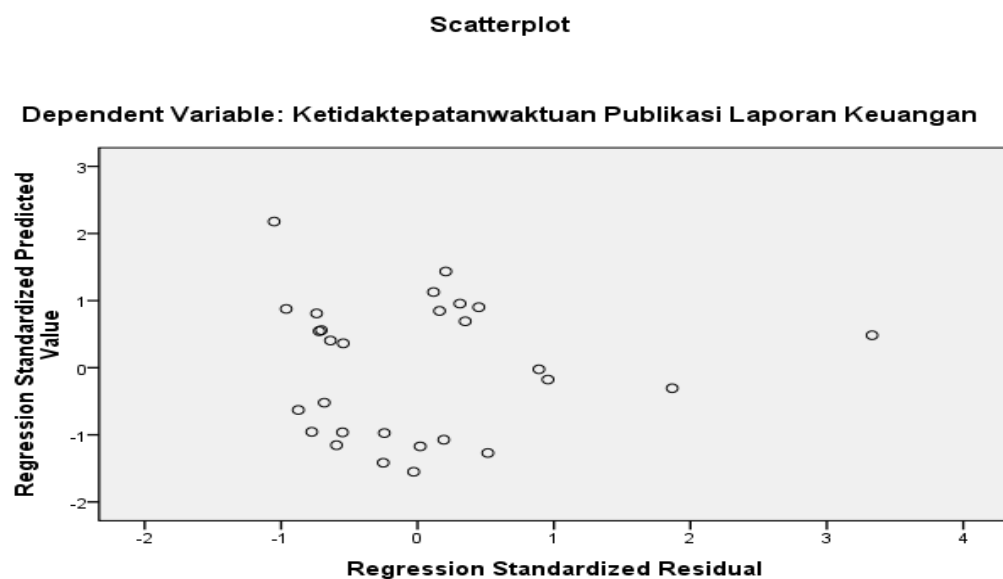
Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,546 atau $> 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,830 atau < 10 , variabel solvabilitas mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,617 atau $> 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,621 atau < 10 dan variabel reputasi kantor akuntan publik mempunyai nilai *tolerance* adalah sebesar 0,604 atau $> 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,654 atau < 10 , Dengan demikian dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.1.3.3 Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas memberikan penjelasan adanya hubungan antara lain yang diprediksi dengan studentised delete residual masing-masing. Uji heteroskedastisitas dapat digunakan *scatterplot* antara lain prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Model regresi layak digunakan untuk memprediksi jika data tersebar berpencar disekitar angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola atau kecenderungan tertentu, seperti terlihat pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1
Grafik *Scatterplot* Hasil Pengujian Heteroskesdastisitas



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan terlihat titik-titik membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.1.4 Regresi Linier Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, seperti pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.788	.381		4.724	.000		
Profitabilitas	.189	.034	.237	4.655	.000	.546	1.830
Solvabilitas	.122	.134	.173	3.911	.000	.617	1.621
Reputasi Kantor Akuntan Publik	.114	.116	.140	3.029	.001	.604	1.654

a. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu
Publikasi Laporan Keuangan

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 maka persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,788 + 0,189X_1 + 0,122X_2 + 0,114X_3 + e$$

Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa tanpa profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik, diperoleh angka konstanta peningkatan ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,788. Koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar 0,189, artinya setiap penambahan satu satuan profitabilitas akan berpengaruh ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan sebesar 0,189 satuan atau 18,9%. Koefisien regresi solvabilitas (X_2) sebesar 0,122, artinya setiap penambahan satu satuan solvabilitas akan berpengaruh ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan sebesar 0,122

satuan atau 12,2%. Sedangkan koefisien regresi reputasi kantor akuntan publik (X_3) sebesar 0,114, artinya setiap penambahan satu satuan reputasi kantor akuntan publik akan berpengaruh ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan sebesar 0,114 satuan atau 11,4%.

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui hasil penelitian bahwa profitabilitas (X_1) mempunyai pengaruh dominan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,189, kemudian diikuti oleh solvabilitas (X_2) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,122 dan diikuti oleh reputasi kantor akuntan publik (X_3) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,114.

4.1.5 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.485 ^a	.335	.219	.478	.335	4.274	3	28	.000	1.730

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik

b. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,485 menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,485 atau 48,5%, artinya ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 mempunyai hubungan yang kuat dengan profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik. Sedangkan nilai koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,735 artinya profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,335 atau 33,5% dan sisanya sebesar 66,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Besarnya $Adjusted R^2$ adalah sebesar 0,219. Hal ini berarti 21,9% variasi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat dijelaskan oleh 3 (tiga) variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik sedangkan sisanya 78,1% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari penelitian misalnya likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal dan lain-lain.

4.1.6 Hasil Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linier berganda maka dapat dilihat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Simultan

H_{a1} : nilai $\beta_1=0,189$, $\beta_2=0,122$, $\beta_3=0,114$ atau $\beta_i \neq 0$ atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Uji Parsial

H_{a2} : nilai $\beta_1=0,189$ atau $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_i \neq 0$ atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{a3} : nilai $\beta_2=0,122$ atau $\beta_2 \neq 0$ atau $\beta_i \neq 0$ atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H_{a4} : nilai $\beta_3=0,114$ atau $\beta_3 \neq 0$ atau $\beta_i \neq 0$ atau nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $\beta_1=0,189$, $\beta_2=0,122$, $\beta_3=0,114$ atau ($\beta_i \neq 0$) dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) menyatakan profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina (2016), Prastyo, *et al* (2017) dan Diliasmara dan Nadirsyah (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik maka ketidak tepatan

waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 akan semakin tinggi.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $\beta_1=0,189$ atau $\beta_1 \neq 0$ dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan demikian hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,189, Artinya apabila terjadinya profitabilitas sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,189 atau 18,9%, maka semakin tinggi pengaruh profitabilitas maka semakin mempengaruhi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastyo, *et al* (2017) dan Diliasmara dan Nadirsyah (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan. Maka profitabilitas dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi

laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, karena semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

4.2.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $\beta_2=0,122$ atau $\beta_2 \neq 0$ dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_{a3}) yang menyatakan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 0,122, artinya bahwa apabila terjadinya kenaikan solvabilitas sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,122 atau 12,2%, maka semakin tinggi pengaruh solvabilitas maka semakin mempengaruhi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastyo, *et al* (2017) menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu

publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa solvabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Semakin tinggi solvabilitas maka ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 akan semakin tinggi.

4.2.4 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai nilai $\beta_3=0,114$ atau $\beta_3 \neq 0$ dengan nilai signifikan adalah $0,001 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan demikian hipotesis keempat (H_{a4}) yang menyatakan reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil nilai koefisien regresi variabel reputasi kantor akuntan publik sebesar 0,114, artinya bahwa apabila terjadinya kenaikan reputasi kantor akuntan publik sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,114 atau 11,4%, maka semakin baik reputasi kantor akuntan publik maka semakin baik pula ketidak tepatan waktu

publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diberikan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina (2016) menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap k ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa reputasi kantor akuntan publik dapat memberikan pengaruh terhadap ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Semakin tinggi reputasi kantor akuntan publik maka ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 akan semakin tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketidak tepatan waktu publikasi laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Selain itu pada penelitian ini hanya meneliti selama 4 tahun saja
2. Penelitian ini masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan diantaranya likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal dan lain-lain.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diusulkan adalah:

1. Bagi investor dan perusahaan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih bisa menggunakan memperluas daerah penelitian misalnya perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga diharapkan bisa memberikan hasil yang lebih beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan tidak hanya meneliti perusahaan Farmasi dan periode penelitian sebaiknya meliputi pergerakan laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu yang lebih lama, sehingga dapat

dilihat perbedaan pengaruhnya secara keseluruhan dari rentang waktu yang lebih singkat terhadap rentang waktu yang lebih lama.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan menambah variabel-variabel lain dalam penelitian ini misalnya likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, Agwinanda. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keterlambatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Thesis Ekonomi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2016). *Auditing dan Jasa Assurance* (terjemahan). Edisi Revisi. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bastian. (2016). *Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Basya, Muslim dan Sati Irnulan. (2016). *Tantangan Indonesia Baru: Strategi Dan Aktivitas Public Relation*. Jakarta: BPP Perhumas.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Penerbit Salemba Empat.
- Bunga IGAP, Valentina dan Gayatri. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Vol.22.1. Januari (2018): 572-594. Universitas Udayana.
- Diliasmara, Dimas Aldrian dan Nadirsyah. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 4, No. 2, (2019) Halaman 304-316. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ferdina, Ni Wayan Ajeng, Dan Wirama, Dewa Gede. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3. Juni (2017). Bali: Universitas Udayana.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 4 No.01 April 2014. Medan: STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi).
- Hanafi, Mamduh. (2016). Hanafi, M. Mamduh dan Halim, Abdul. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

- Harahap, Sofyan Syarif. (2017). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Rajawali Pers.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kurniasih, Ina. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017)*. Thesis. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Widyatama.
- Lestari, Sari Tri. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Skripsi (S1) Thesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Universitas Pasundan.
- Mahmudi. (2018). *Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YPKN.
- Martono dan Harjito. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonesia.
- Messier, William F et al. (2017). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Prastyo, Ardian Dwi, et al. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). Malang: Universitas Kanjuruhan.
- Rina, Yuniarti. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan*. Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol. 1 No. 1 April 2016. Fakultas Ekonomi Univesitas Dehasen Bengkulu.
- Riyanto, Bambang. (2018). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

- Sartono, Agus R. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sarwono, Jonathan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan dan Budiono, Herlina. (2016). *Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel*. Andi: Jakarta.
- Sawir, Agnes. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso dan Winarni. (2016). *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukadana, I Dewa Made dan Wirakusuma, Made Gede. (2016). *Reputasi Kantor Akuntan Publik Memoderasi Opini Audit Going Concern dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2. Agustus (2016): 1604-1634. Bali: Universitas Udayana.
- Sutrisno, Agus. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Suwardjono, Agus. (2017). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Syamsuddin, Lukman. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Pers.
- Widarjo, Wahyu dan Setiawan, Doddy. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.11(2): 107-119. Malang: Universitas Sebelas Maret.

Lampiran 1 Data Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ketidaktepatan waktuan Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas (ROA)		Solvabilitas (DER)		Reputasi Kantor kuntan Publik
				Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Total Utang	Ekuitas	
1	DVLA	2017	16 April 2018	162.249	1.640.886	524.586	1.116.300	16 April 2018
		2018	29 Maret 2019	200.652	1.682.822	482.560	1.200.262	29 Maret 2019
		2019	01 April 2020	221.783	1.829.961	523.882	1.306.079	01 April 2020
		2020	01 Mai 2021	162.073	1.986.712	555.844	1.326.287	01 Mai 2021
2	KAEF	2017	17 April 2018	331.708	6.096.149	3.523.628	2.572.521	17 April 2018
		2018	02 April 2019	401.793	9.460.427	6.103.968	3.356.460	02 April 2019
		2019	02 April 2020	15.890	18.353	10.940	7.413	02 April 2020
		2020	31 Maret 2021	20.426	17.563	10.457	7.106	31 Maret 2021
3	KLBF	2017	17 April 2018	2.453.251	16.616.239	2.722.208	13.894.032	17 April 2018
		2018	29 Maret 2019	2.497.261	18.146.206	2.851.611	15.294.594	29 Maret 2019
		2019	03 April 2020	2.537.602	20.264.727	3.559.144	16.705.582	03 April 2020
		2020	31 Maret 2021	2.799.623	22.564.300	4.288.218	18.276.082	31 Maret 2021
4	MERK	2017	18 April 2018	155.964	847.067	231.569	615.437	18 April 2018
		2018	30 Maret 2019	1.168.443	1.263.114	744.833	518.280	30 Maret 2019
		2019	03 April 2020	75.731	901.061	307.049	594.012	03 April 2020
		2020	16 April 2021	76.911	929.901	317.218	612.683	16 April 2021

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ketidaktepatan waktuan Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas (ROA)		Solvabilitas (DER)		Reputasi Kantor kuntan Publik
				Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Total Utang	Ekuitas	
5	PYFA	2017	13 April 2018	7.127	159.564	50.708	108.856	13 April 2018
		2018	27 Maret 2019	8.447	187.057	68.130	118.928	27 Maret 2019
		2019	14 April 2020	9.343	190.786	66.060	124.726	14 April 2020
		2020	16 April 2021	22.104	228.575	70.944	157.632	16 April 2021
6	SCPI	2017	04 April 2018	122.515	1.354.104	996.954	357.150	04 April 2018
		2018	28 Maret 2019	127.092	1.635.703	1.133.297	502.405	28 Maret 2019
		2019	17 April 2020	112.653	1.417.704	800.704	617.000	17 April 2020
		2020	06 April 2021	218.363	1.598.282	766.072	832.209	06 April 2021
7	SIDO	2017	18 Februari 2018	533.799	3.158.198	262.333	2.895.865	18 Februari 2018
		2018	18 Februari 2019	663.849	3.337.628	435.014	2.902.614	18 Februari 2019
		2019	18 Februari 2020	807.689	3.529.557	464.850	3.064.707	18 Februari 2020
		2020	18 Februari 2021	934.016	3.849.516	627.776	3.221.740	18 Februari 2021
8	TSPC	2017	19 April 2018	557.340	7.434.900	2.352.892	5.082.008	19 April 2018
		2018	29 Maret 2019	540.378	7.869.975	2.437.127	5.432.848	29 Maret 2019
		2019	01 April 2020	595.155	8.372.770	2.581.734	5.791.036	01 April 2020
		2020	31 Maret 2021	834.370	9.104.658	2.727.422	6.377.236	31 Maret 2021

Lampiran 2 Data Tabulasi

1. Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Y)

No	Kode	Ketidaktepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan				Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	0	1	0	0	0,25
2.	KAEF	0	0	0	1	0,25
3.	KLBF	0	1	0	1	0,50
4.	MERK	0	1	0	0	0,25
5.	PYFA	0	1	0	0	0,25
6.	SCPI	0	1	0	0	0,25
7.	SIDO	1	1	1	1	1
8.	TSPC	0	1	0	1	0,50
Jumlah		1	7	1	4	3,25
Rata-Rata		0,125	0,875	0,125	0,50	0,4063

2. Profitabilitas (X₁)

No	Kode	Profitabilitas (ROA)				Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	9,89	11,92	12,12	8,16	10,5225
2.	KAEF	5,44	4,25	86,58	116,30	53,1425
3.	KLBF	14,76	13,76	12,52	12,41	13,3625
4.	MERK	18,41	92,50	8,40	8,27	31,895
5.	PYFA	4,47	4,52	4,90	9,67	5,89
6.	SCPI	9,05	7,77	7,95	13,66	9,6075
7.	SIDO	16,90	19,89	22,88	24,26	20,9825
8.	TSPC	7,50	6,87	7,11	9,13	7,6525
Jumlah		86,42	161,48	162,46	201,86	153,055
Rata-Rata		10,8025	20,185	20,3075	25,2325	19,1319

3. Solvabilitas (X_2)

No	Kode	Solvabilitas (DER)				Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	0,47	0,40	0,40	0,42	0,4225
2.	KAEF	1,37	1,82	1,48	1,47	1,535
3.	KLBF	0,20	0,19	0,21	0,23	0,2075
4.	MERK	0,38	1,44	0,52	0,52	0,715
5.	PYFA	0,47	0,57	0,53	0,45	0,505
6.	SCPI	2,79	2,26	1,30	0,90	1,8125
7.	SIDO	0,09	0,15	0,15	0,19	0,145
8.	TSPC	0,46	0,45	0,45	0,43	0,4475
Jumlah		6,23	7,28	5,04	4,61	5,79
Rata-Rata		0,77875	0,91	0,63	0,57625	0,72375

4. Reputasi Kantor Akuntan Publik (X_3)

No	Kode	Reputasi Kantor Akuntan Publik				Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	
1.	DVLA	1	0	1	1	0,75
2.	KAEF	1	1	1	1	1
3.	KLBF	1	0	1	1	0,75
4.	MERK	1	0	1	1	0,75
5.	PYFA	1	0	1	1	0,75
6.	SCPI	1	0	1	1	0,75
7.	SIDO	0	0	0	0	0
8.	TSPC	1	0	1	1	0,75
Jumlah		7	1	7	7	5,5
Rata-Rata		0,875	0,125	0,875	0,875	0,6875

Lampiran 3 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	32	.00	1.00	.4063	.47093
Profitabilitas	32	4.25	116.30	19.1319	26.72598
Solvabilitas	32	.09	2.79	.7237	.66574
Reputasi Kantor Akuntan Publik	32	.00	1.00	.6875	.47093
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

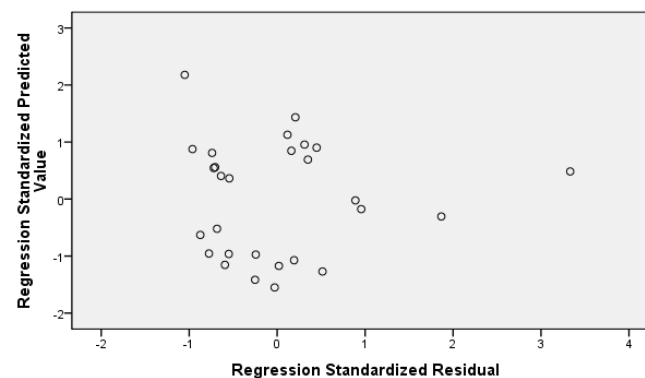
		Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas	Solvabilitas	Reputasi Kantor Akuntan Publik
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	.3125	19.1319	.7237	.6875
	Std. Deviation	.47093	26.72598	.66574	.47093
Most Extreme Differences	Absolute	.434	.332	.310	.434
	Positive	.434	.332	.310	.253
	Negative	-.253	-.289	-.171	-.434
Kolmogorov-Smirnov Z		2.455	1.881	1.754	2.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.162	.016	.042	1.162

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Ketidaktepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan



Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	.4063	.47093	32
Profitabilitas	19.1319	26.72598	32
Solvabilitas	.7237	.66574	32
Reputasi Kantor Akuntan Publik	.6875	.47093	32

Correlations

		Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas	Solvabilitas	Reputasi Kantor Akuntan Publik
Pearson Correlation	Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	1.000	.077	-.139	-1.000
	Profitabilitas	.077	1.000	.276	-.077
	Solvabilitas	-.139	.276	1.000	.139
	Reputasi Kantor Akuntan Publik	-1.000	-.077	.139	1.000
Sig. (1-tailed)	Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	.	.338	.225	.000
	Profitabilitas	.338	.	.063	.338
	Solvabilitas	.225	.063	.	.225
	Reputasi Kantor Akuntan Publik	.000	.338	.225	.
N	Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	32	32	32	32
	Profitabilitas	32	32	32	32
	Solvabilitas	32	32	32	32
	Reputasi Kantor Akuntan Publik	32	32	32	32

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Reputasi Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Solvabilitas ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.485 ^a	.335	.219	.478	.335	4.274	3	28	.000	1.730

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik

b. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.875	3	2.292	4.274	.000 ^a
	Residual	.000	28	.000		
	Total	6.875	31			

a. Predictors: (Constant), Reputasi Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.788	.381		4.724	.000		
	Profitabilitas	.189	.034	.237	4.655	.000	.546	1.830
	Solvabilitas	.122	.134	.173	3.911	.000	.617	1.621
	Reputasi Kantor Akuntan Publik	.114	.116	.140	3.029	.001	.604	1.654

a. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Coefficient Correlations^a

Model			Profitabilitas	Solvabilitas	Reputasi Kantor Akuntan Publik
1	Correlations	Profitabilitas	1.000	.516	.592
		Solvabilitas	.516	1.000	.581
		Reputasi Kantor Akuntan Publik	.592	.581	1.000
	Covariances	Profitabilitas	.013	.000	.002
		Solvabilitas	.000	3.377E-5	.000
		Reputasi Kantor Akuntan Publik	.002	.000	.001

a. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Profitabilitas	Solvabilitas	Reputasi Kantor Akuntan Publik
1	1	2.947	1.000	.02	.04	.04	.03
	2	.586	2.242	.02	.71	.00	.13
	3	.316	3.052	.03	.17	.93	.13
	4	.150	4.426	.93	.08	.04	.71

a. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0000	1.0000	.3125	.47093	32
Residual	.00000	.00000	.00000	.00000	32
Std. Predicted Value	-.664	1.460	.000	1.000	32
Std. Residual	.	.	.	.	0

a. Dependent Variable: Ketidak Tepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan